

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melimpahnya tanaman yang tumbuh di Indonesia menjadikan salah satu kekayaan hayati yang harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas kesehatan dan perekonomian di Indonesia.¹ Penggunaan obat tradisional sudah menjadi tradisi masyarakat Indonesia yang diwariskan nenek moyang.² Penggunaan obat tradisional telah banyak diterapkan diberbagai negara di dunia, beberapa negara telah menggunakan obat tradisional sebagai penunjang kesehatan sampai 80% dari populasi negaranya.³ Peningkatan penggunaan obat tradisional ini disebabkan pengetahuan masyarakat yang terus meningkat, yang mana obat tradisional ini mudah ditemukan dan diyakini relatif lebih aman dibandingkan obat sintetis karena memiliki efek samping yang lebih rendah, sehingga dapat dijadikan alternatif pengobatan khususnya pada penyakit kronis dan degeneratif.²

Alpukat (*Persea americana* Mill) merupakan salah satu tanaman yang banyak tumbuh di Indonesia, banyaknya tanaman alpukat di Indonesia dikarenakan cocok dengan perkembangannya yaitu di lingkungan tropis.⁴ Alpukat (*Persea americana* Mill) merupakan tanaman yang berasal dari Amerika tengah yang memiliki kandungan senyawa bioaktif yang melimpah,⁵ meskipun tanaman ini bukan asli Indonesia namun di Indonesia juga banyak digunakan sebagai tanaman obat.⁴ Alpukat (*Persea americana* Mill) merupakan tanaman berbunga berbentuk pohon sehingga taksonomi alpukat termasuk ke dalam keluarga *Lauraceae*.

Banyaknya senyawa bioaktif yang terdapat dalam tanaman alpukat membuat para peneliti melakukan pengujian untuk mengidentifikasi kandungan senyawa serta aktivitas farmakologinya.⁶ Bagian tanaman dari alpukat (*Persea americana* Mill) yang telah banyak dilakukan pengujian yaitu bagian daun, kandungan senyawa dari daun alpukat dapat diketahui melalui penapisan fitokimia.^{7,8}

Tinjauan dari beberapa jurnal bahwa kandungan senyawa terbesar dari daun alpukat (*Persea americana* Mill) yaitu flavonoid, di mana flavonoid memiliki aktivitas antioksidan yang dapat menangkap radikal bebas. Flavonoid juga berperan dalam menurunkan kadar glukosa darah dengan cara menghambat kerja dari enzim α amilase dan α glukosidase yang dapat memecah karbohidrat menjadi monosakarida sehingga penyerapan glukosa dalam usus berkurang, memperbaiki fungsi pankreas sehingga dapat meningkatkan pengeluaran insulin, senyawa flavonoid yang dimaksud dalam menurunkan kadar gula darah yaitu kuarsetin.^{4,9,10}

1.2 Tujuan Skripsi

Review artikel ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas farmakologi daun alpukat (*Persea americana* Mill) yang telah dibuktikan secara ilmiah (penelitian). Sehingga dapat memberikan informasi yang jelas terhadap penggunaan daun alpukat (*Persea americana*) sebagai alternatif pengobatan.

1.3 Luaran Skripsi

Review artikel ini disusun dari hasil kajian studi literatur yang di-submit ke Jurnal Wiyata yang terakreditasi SINTA 4 (empat) dengan status *submission* dengan judul “Review Beberapa Aktivitas Farmakologi Daun Alpukat (*Persea americana* Mill)”.